

PENGUATAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM HARAPAN BERSEKOLAH DAN PEMETAAN SOSIAL BINA HUBUNGAN SALING PERCAYA DI LINGKUNGAN RW 04 DESA CILAYUNG KECAMATAN JATINANGOR KABUPATEN SUMEDANG

RD Ahmad Buchari^{1*}, Gugun Gunardi².

¹ Departemen Administrasi Publik, FISIP, Universitas Padjadjaran

² Departemen Lingustik, FIB, Universitas Padjadjaran

E-mail: ahmad.buchari@unpad.ac.id

ABSTRAK. Kegiatan PPMP OKK ini berjudul “Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Harapan Bersekolah dan Pemetaan Sosial Bina Hubungan Saling Percaya Di Lingkungan RW 04 Desa Cilayung, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang”. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah para Kader PKK, Pengurus RW dan Kader Karang Taruna. Pemilihan khalayak sasaran tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa para kader tersebut merupakan penggerak dalam kegiatan kemasyarakatan. Dengan adanya kegiatan PPMP OKK ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kelompok sasaran dalam harapan bersekolah dan diharapkan pula dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Dalam jangka waktu pendek, berharap kegiatan pengabdian ini mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada khalayak sasaran tersebut terkait dengan harapan bersekolah, sedangkan tujuan jangka panjang dari program ini adalah mengubah pola dan perilaku masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Pada kegiatan PPMP OKK ini ada 2 (dua) kegiatan besar yaitu kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat dan kegiatan pemetaan social. Kegiatan Penguatan Kapasitas Masyarakat Dalam Harapan Bersekolah dan Pemetaan Sosial dilaksanakan dengan berbagai kegiatan pelatihan yang mendukung pengelolaan sampah secara mandiri. Kegiatan pelatihan ini akan dipandu oleh narasumber (tenaga ahli) sebagai fasilitator dan dibantu dengan seperangkat alat untuk melakukan simulasi atau praktik secara langsung. Sementara kegiatan Pemetaan Sosial akan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah kaji-tindak (*action research*).

Kata kunci: Cilayung Village; Hope for School; Public Capacity; Social Mapping; Strengthening.

ABSTRACT. This PPMP OKK activity is entitled “Increasing Community Capacity in School Expectation and Social Mapping of Mutual Trust in RW 04 Cilayung Village, Jatinangor Subdistrict, Sumedang Regency”. The target audience of these activities are PKK Cadres, RW and Karang Taruna Boards. The selection of target audiences is based on the consideration that the cadres are the driving force in community activities. With this PPMP OKK activity is expected to improve the ability of target groups in the hope of school and is expected to also be an agent of change in society. In the short term, it is hoped that this devotional activity can provide knowledge and skills to the target audience related to the expectation of school, while the long-term goal of this program is to change the pattern and behavior of the community to be more concerned about the surrounding environment. In this PPMP OKK activity there are 2 (two) major activities that are community capacity building activities and social mapping activities. Activity Strengthening Community Capacity in School Expectations and Social Mapping implemented with various training activities that support waste management independently. This training activity will be guided by resource persons as facilitators and assisted by a set of tools to simulate or practice directly. While Social Mapping activities will be implemented with a participative approach with regard to the rules of action-research (*action research*).

Key words: Cilayung Village; Hope for School; Public Capacity; Social Mapping; Strengthening.

PENDAHULUAN

Pada tahun akademik 2016/2017 Universitas Padjadjaran menyelenggarakan kegiatan perkuliahan TPB (Tahap Persiapan Bersama) yang salah satu Mata Kuliahnya adalah Mata Kuliah Olahraga, Kesenian dan Kreatifitas. Penyelenggaraan kuliah OKK dimaksudkan untuk memperkenalkan olah-raga, kesenian, kreativitas sebagai media dalam mengintegrasikan berbagai keterampilan dasar yang perlu dikuasai mahasiswa dalam kaitan dengan penumbuhan Pola Ilmiah Pokok Universitas Padjadjaran; yakni Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, ditekankan pada penanaman karakter dasar *leadership* yang dimulai untuk saling mengenal, membangun relasi interpersonal, membangun kerjasama tim yang dalam prosesnya dibangun untuk mampu mengenali lingkungan sekitarnya dengan eksplorasi, konsolidasi dan

tindak lanjut melalui beragam kegiatan kreatif berbasis olah raga dan kesenian untuk pengembangan karakter mahasiswa Unpad. Mata Kuliah OKK mengusung Konsep: Menggagas kerja, mencipta masa depan desa di kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, dengan tujuan: Menjalin tali silaturahmi yang erat antara warga pada Unpad umumnya, dan khususnya Mahasiswa Baru Tahun 2016/2017 dengan warga desa-desa di Jatinangor, menggali pengetahuan tentang kehidupan masyarakat pedesaan yang berada di tengah keragaman budaya, sosial, dan ekonomi.

Saat ini kegiatan Mata Kuliah OKK khususnya di RW 04 Desa Cilayung telah dilaksanakan, dan berdasarkan pada hasil observasi dan pemetaan wilayah menunjukan adanya kebutuhan masyarakat terkait dengan harapan bersekolah dan pemetaan sosial. Merujuk pada kondisi tersebut di Desa Cilayung khususnya pada RW 04, kegiatan ini akan

diarahkan pada peningkatan kapasitas harapan bersekolah di masyarakat khususnya di lingkungan RW 04 Desa Cilayung.

Luas wilayah Desa Cilayung seluas 172,725 ha, terdiri dari 67,725 ha daratan. Desa Cilayung terdiri dari 11 RW. Luas lahan berupa pesawahan non irigasi seluas 89 ha, pesawahan irigasi 35 Ha. pemukiman 24 Ha, perkebunan 180 Ha, sarana ibadah 5,5 Ha, sarana olah raga 7.959 m², Jalan 11 km, sarana pendidikan formal 14.599 m², kantor Desa 560 m², SD Karangmulya 3.560 m², MI Cipaku 484 m², MI Citeureup 55 m², SMP.3 Jatinangor 10.000 m². Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari desa sampai dengan tahun 2017 saat ini Desa Cilayung memiliki jumlah penduduk 5.416 orang. Dengan rincian sebagai berikut: jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.801 orang, jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.615 orang, dan jumlah kepala keluarga berjumlah 1.713 orang. Secara umum sebagian besar lahan dipergunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja lahan yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa Kawasan Desa Cilayung memiliki Sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah.

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi desa Cilayung berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil sekali. Disamping itu pula sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat desa Cilayung adalah perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar Kecamatan Cilayung. Transportasi ojek, dan sarana lahan pertanian dan perkebunan dengan skala kecil. Adapun jumlah warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari di desa Cilayung sebanyak 122 unit. Sedangkan jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai industri mikro dan kecil sebanyak 1.001 unit yang terdiri dari industri dari kulit, kayu, logam mulia, industri gerabah/keramik/batu, industri kain/tenun, industri makanan dan yang paling banyak yaitu industri anyaman.

Sedangkan dalam hal Pendidikan, masyarakat menganggap sebagai salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan dianggap sebagai bagian dari investasi di masa yang akan datang. Di bawah ini dipaparkan lembaga pendidikan yang ada di Desa Cilayung, dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan tabel di atas Jumlah sarana prasarana sekolah maupun jenjang pendidikan terus diupayakan baik kuantitas maupun kualitasnya, baik lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Adapun usia sekolah berdasarkan umur di Desa Cilayung, umur bersekolah yang paling banyak ada di kelompok umur 7-12 tahun; yaitu tingkat SD/MI sebanyak 647 orang. Sedangkan umur bekerja yang lebih banyak ada di rentang umur 26-64 tahun yang berjumlah 2.828 orang.

Walaupun Desa Cilayung berada di wilayah Kecamatan Jatinangor, akan tetapi Desa Cilayung tidak tersentuh oleh perubahan yang terjadi di pusat kecamatan, dan masih mempertahankan ciri khas

Tabel 1. Lembaga dan jumlah guru dan jumlah murid di Desa Cilayung

No	Lembaga	Jumlah Gedung	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	PAUD/PKBM	1 Unit	3 Orang	26 Orang
2	TK Al iffah	1 Unit	3 Orang	20 Orang
3	TK/RA Rahayu	1 Unit	4 Orang	40 Orang
4	SD Karangmulya	1 Unit	9 Orang	243 Orang
5	SD/MI Cipaku	1 Unit	7 Orang	91 Orang
6	SD/MI Citeureup	1 Unit	8 Orang	165 Orang
7	SMP 3 Jatinangor	1 Unit	25 Orang	550 Orang

Sumber: Data Desa Cilayung. 2017

sebagai wilayah agraris atau pertanian. Hal ini berkaitan erat dengan lokasi yang cukup jauh dari pusat Kecamatan Jatinangor. Di bawah ini, ada beberapa keterangan mengenai pekerjaan yang dijadikan sumber penghasilan utama oleh sebagian besar penduduk Desa Cilayung.

Selain data dari pihak Desa, Penulis melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat pemilik pesantren As-Sa'adah yang ada di Desa Cilayung. Menurut penuturan beliau potensi di Desa ini yang dapat dikembangkan yaitu anyaman, pembuatan bilik giribik, pembuatan paser/panah, dan petani. Kebanyakan masyarakat usia muda, lebih memilih untuk bekerja di Pabrik seperti pabrik Kahatex sehingga banyak yang sudah mulai meninggalkan anyam-anyaman sebagai sumber penghasilan. Terutama karena bambunya tidak laku di jual malah kering dan kurang peminat. Di kampung ini, hingga saat ini mungkin hanya ada 3 orang yang masih bertahan sebagai pengrajin anyaman dan pembuat bilik giribik. Di samping pekerjaan tersebut, di Desa ini masih banyak yang menjadi petani padi dan palawijya. Hasil tani tersebut di jual ke pabrik healer yang ada di desa tersebut. Pemilik pabrik tersebut juga masih merupakan warga asli desa Cilayung. Masih menurut penuturan beliau, sebelum tahun 2002 kebanyakan anak-anak sekolah tidak lagi melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kebanyakan dari mereka hanya sampai SD. Alasannya dikarenakan tidak ada biaya dan jarak dari rumah ke sekolah cukup jauh yaitu di Tanjung Sari. Akan tetapi, mulai dari tahun 2002 hingga sekarang dengan hadirnya sekolah bernuansa pesantren yang jaraknya cukup dekat, angka anak yang melanjutkan sekolah terbilang cukup signifikan. Sekolah pesantren ini terdiri dari SMP, SMA dan Perguruan Tinggi dengan jurusan Syariah. Banyak siswa yang meneruskan hingga ke tingkat SMP dan SMA. Malahan untuk jenjang perguruan tingginya banyak yang berasal dari luar daerah seperti Garut, Sumedang dan lain sebagainya.

Kegiatan OKK ini bertujuan untuk memberikan Kontribusi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Sasaran kegiatan PPMP OKK ini adalah kader para Kader PKK, Pengurus RW dan Kader Karang Taruna Desa Cilayung khususnya adalah RW 04, yang akan diajak

kerjasama dalam kegiatan pengabdian ini. Harapannya adalah kegiatan pengabdian ini dalam jangka pendek memberikan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan harapan bersekolah bagi anak-anak, sementara tujuan jangka panjang adalah meningkatnya kepedulian, kualitas, maupun kuantitas kaum terdidik di masyarakat Desa Cilayung.

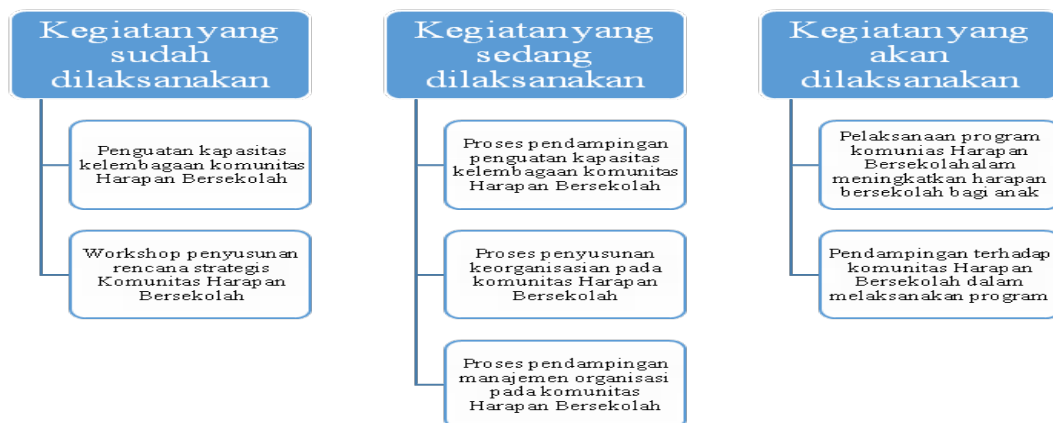
Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan PPMP OKK ini adalah para Kader PKK, Pengurus RW dan Kader Karang Taruna. Pemilihan khalayak sasaran tersebut berdasar pada pertimbangan bahwa para kader tersebut merupakan penggerak dalam kegiatan kemasyarakatan. Dengan adanya kegiatan PPMP OKK ini, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas harapan bersekolah pada masyarakat, dan diharapkan pula dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Untuk memberikan gambaran waktu dan pelaksanaan setiap agenda dalam mencapai tujuan kegiatan maka dibuat Road Map Kegiatan Pengabdian. Adapun kegiatan yang telah, sedang dan masih akan dilaksanakan dalam kegiatan PPMP OKK ini tertuang dalam road map kegiatan pengabdian seperti pada Gambar 1. berikut:

Target Kegiatan

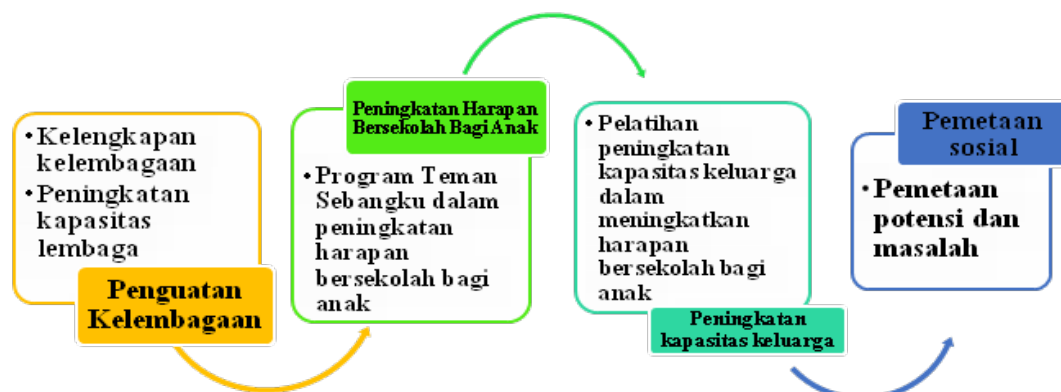
Hal pertama yang akan dilakukan oleh Tim pelaksana PPMP OKK bersama komunitas Harapan Bersekolah, adalah melaksanakan kegiatan peningkatan

kapasitas kelembagaan Harapan Bersekolah. Hal ini dilakukan berdasarkan pada analisa situasi terhadap komunitas Harapan Bersekolah, di mana mereka masih memiliki kekurangan dalam manajemen kelembagaan komunitas, sehingga upaya peningkatan kapasitas kelembagaan Harapan Bersekolah dipandang penting untuk dilakukan, agar komunitas ini dapat menjadi partner yang baik dan memiliki kapasitas yang memadai dalam upaya meningkatkan angka harapan bersekolah bagi anak-anak usia sekolah di desa Cilayung.

Selain melakukan kegiatan yang ditujukan bagi komunitas Harapan Bersekolah, di tahun pertama kegiatan pengabdian pada masyarakat ini pun Tim pelaksana PPMP OKK bekerjasama dengan pihak terkait akan menyelenggarakan program-program yang ditujukan bagi anak-anak usia sekolah di RW 04 desa Cilayung, guna meningkatkan angka harapan bersekolah mereka. Diantaranya adalah program kegiatan *proffesi day* yang akan melibatkan teman-teman Tim pelaksana PPMP OKK dari berbagai fakultas di lingkungan Universitas Padjadjaran, untuk secara bergantian datang ke sekolah-sekolah di lingkungan RW 04 desa Cilayung memperkenalkan profesi mereka. Diharapkan melalui kegiatan ini akan menjadi daya tarik bagi anak-anak untuk memiliki cita-cita yang tinggi, sehingga mereka termotivasi untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi setelah lulus SD ataupun SMP. Pada



Gambar 1. Road Map Kegiatan Pengabdian PPMP OKK



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Program PPMP OKK Di RW 04 Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor

tahun ke dua, tim pelaksana PPMP OKK akan melakukan penguatan kapasitas keluarga agar dapat mendorong terwujudnya upaya peningkatan harapan bersekolah bagi anak di lingkungan RW 04 Desa Cilayung. Berbagai solusi dan tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) yang akan dilaksanakan ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Melalui pelaksanaan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini, diharapkan dapat meningkatkan harapan bersekolah bagi anak-anak di lingkungan RW 04 Desa Cilayung. Kegiatan PPMP OKK ini dirancang untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun. Di tahun pertama, tim pelaksana PPMP OKK akan fokus pada isu sentral yang dihadapi oleh khalayak sasaran, yaitu upaya peningkatan harapan bersekolah bagi anak. Dalam hal ini, tim pelaksana PPMP OKK akan bekerjasama dengan komunitas Harapan Bersekolah sebagai lembaga yang dibentuk di masyarakat RW 04 Desa Cilayung. Setelah pelaksanaan kegiatan PPM ini, Tim pelaksana PPMP OKK mentargetkan luaran kegiatan berupa; lihat tabel 2.

Tabel 2. Target Luaran dan Indikator Capaian Kegiatan PPMP OKK

No.	Target luaran	Indikator capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal ber-ISSN	Terpublikasikannya artikel hasil kegiatan OKK pada jurnal share
2	Publikasi ilmiah di prosiding <i>workshop</i> OKK	Terpublikasikannya artikel hasil kegiatan OKK pada prosiding dalam kegiatan <i>workshop</i> OKK

METODE

Kegiatan Penguatan Kapasitas Masyarakat Dalam Harapan Bersekolah dan Pemetaan Sosial Bina Hubungan Saling Percaya Secara Mandiri Dan Pemetaan Sosial Di Lingkungan RW 04 Desa Cilayung, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang ini, akan dilaksanakan dengan berbagai kegiatan pelatihan yang mendukung pengelolaan sampah secara mandiri. Kegiatan pelatihan ini akan dipandu oleh nara sumber (tenaga ahli) sebagai fasilitator dan dibantu dengan seperangkat alat untuk

melakukan simulasi atau praktik secara langsung. Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan terdapat beberapa hal kegiatan berupa persiapan yang perlu dilakukan, kemudian melakukan evaluasi kegiatan pelatihan maupun evaluasi secara keseluruhan yang dilakukan pasca pelatihan, selain itu akan dilakukan pula pemetaan sosial berupa kaji tindak dengan pendekatan partisipatif. Dalam melaksanakan kegiatan PPMP OKK ini, Tim pelaksana PPMP OKK menggunakan serangkaian metode sebagai berikut:

1. *Workshop* penguatan kelembagaan Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP)
2. Sosialisasi dan *brainstorming* mengenai pentingnya meningkatkan harapan bersekolah bagi anak terhadap keluarga di lingkungan RW 04 Desa Cilayung;
3. *Workshop* peningkatan kapasitas keluarga dalam meningkatkan harapan bersekolah bagi anak. Sebagai sebuah rangkaian kegiatan, pelaksanaan PPMP OKK ini tentunya harus dipersiapkan tahapan demi tahapan pelaksanaan kegiatan. Berikut ini adalah rincian tahapan kegiatan pelaksanaan PPMP OKK di RW 04 Desa Cilayung:

HASIL DAN PEMBAHASAN

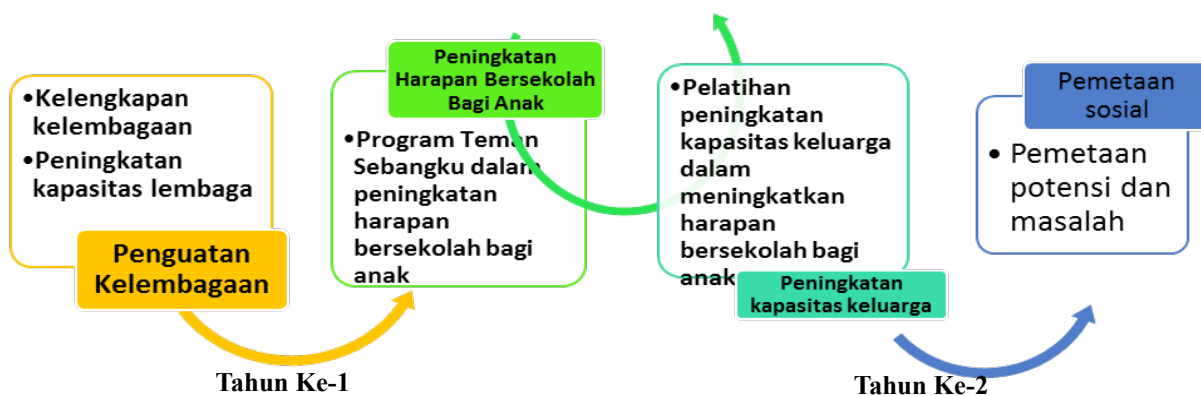
Berdasarkan tahapan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Olah Raga, Kesenian Dan Kreativitas (PPMP OKK) yang telah ditetapkan oleh tim untuk dilaksanakan, yaitu seperti yang tertuang dalam Gambar 4.

Pelaksanaan kegiatan PPMP OKK hingga pada saat ini lebih di fokuskan pada pelaksanaan program kegiatan di fase pertama, yaitu kegiatan pada tahun ke-1 yang terdiri dari kegiatan penguatan kelembagaan dan kegiatan peningkatan harapan bersekolah bagi anak di lingkungan RW.04 desa Cilayung kecamatan Jatinangor kabupaten Sumedang. Tentunya, proses pelaksanaan kegiatan PPMP OKK ini mengikuti jadwal kegiatan yang sudah dibuat oleh tim dan juga bertitik tolak pada proses pencairan/pemberian dana kegiatan PPMP OKK yang dilakukan oleh Universitas kepada tim pelaksana.

Adapun jadwal kegiatan PPMP OKK dengan judul Peningkatan Kapasitas Harapan Bersekolah Pada

Tabel 3. Tahapan Kegiatan PPM

No.	Rencana Kegiatan	Keterlibatan dalam Kegiatan		
		Dosen	Mahasiswa	Masyarakat
1.	Persiapan kegiatan PPMP OKK	Membuat proposal dan mencari data awal wilayah	Bersama dosen ke lapangan melakukan <i>re-assessment</i>	Sebagai narasumber
2.	Pemetaan wilayah	Mempelajari secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi oleh warga RW 04 desa Cilayung	Tenaga lapangan pelaksana pemetaan	Narasumber
3.	Pelaksanaan pelatihan	Melaksanakan proses pelatihan	Membantu proses administrasi dan proses pelaksanaan pelatihan	Menjadi peserta pelatihan
4.	Monitoring dan evaluasi	Melakukan pengkajian dan pengukuran keberhasilan dari pelatihan	Mengumpulkan informasi mengenai kebermanfaatan dilakukannya <i>workshop</i>	Memberikan penjelasan mengenai kebermanfaatan <i>workshop</i>



Gambar 4. Tahapan Pelaksanaan Program PPMP OKK Di RW 04 Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor

Masyarakat RW 04 Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang pada tahun pertama ini. Pada bulan ke-4 dan ke-5, yaitu bulan Agustus – September 2017 ini, tim pelaksana PPMP OKK memfokuskan diri pada pelaksanaan kegiatan penguatan kelembagaan dari Komunitas Teman Sebangku yang melibatkan seluruh tim dosen pelaksana PPMP OKK, mahasiswa tim lapangan dan juga melibatkan 5 (lima) orang mahasiswa dari Program Studi Administrasi Publik yang berperan sebagai narasumber dalam proses *workshop* penguatan kapasitas kelembagaan komunitas Harapan Bersekolah dan juga melakukan proses pendampingan bagi komunitas Harapan Bersekolah di lapangan. Kegiatan yang telah dilakukan oleh tim dalam pelaksanaan PPMP OKK ini adalah sebagai berikut:

1. Diawali dengan proses pembuatan proposal kegiatan
2. Menyelesaikan perijinan di lokasi kegiatan PPMP OKK
3. Melakukan observasi awal pada kelompok sasaran dan observasi terhadap lokasi kegiatan PPMP OKK
4. Merumuskan kegiatan *workshop* dengan mempertimbangkan kebutuhan dan masalah dari kelompok sasaran juga dengan memperhatikan potensi yang mereka miliki.
5. Melakukan *workshop* penguatan kapasitas kelembagaan terhadap komunitas Harapan Bersekolah dengan membentuk lembaga Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP)

Berikut ini adalah uraian berbagai kegiatan yang telah dilakukan dalam kegiatan PPMP OKK Peningkatan Kapasitas Harapan Bersekolah Pada Masyarakat Dan Pemetaan Sosial Di Lingkungan RW 04 Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang:

1. Kegiatan Perijinan Pada Aparat Desa Cilayung

Kegiatan pertemuan antara Tim Pelaksana PPMP OKK dengan pihak aparat desa Cisempur ini dilakukan di kantor Desa Cilayung. Dalam kegiatan ini, Tim Pelaksana PPMP OKK menjelaskan maksud dan tujuan dari dilaksanakannya kegiatan PPMP OKK kepada kepala Desa Cilayung dan

beliau pun menyambut baik atas rencana kegiatan yang disampaikan. Selain menyampaikan secara lisan maksud dan tujuan dari kegiatan PPMP OKK, Tim Pelaksana pun menyerahkan surat ijin kegiatan kepada kepala Desa Cilayung.

2. Kegiatan Observasi Awal Pada Lokasi PPMP OKK

Kegiatan observasi awal ini dilakukan untuk mengetahui berbagai potensi dan masalah yang dihadapi oleh lokasi PPMP OKK. Kegiatan observasi ini tentunya bukanlah yang pertama dilakukan oleh Tim Pelaksana PPMP OKK, karena pada tahun 2016 lokasi pelaksanaan PPMP OKK ini pun telah menjadi lokasi dari kegiatan OKK mahasiswa baru.

3. Kegiatan Workshop Penguatan Kapasitas Kelembagaan Komunitas Harapan Bersekolah

Pelibatan para mahasiswa dalam kegiatan *workshop* ini tentunya sejalan dengan Strategi Catur Dharma pada Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang dilakukan oleh dosennya. Tentunya dalam pelaksanaan PPMP OKK ini, mahasiswa yang dilibatkan adalah para mahasiswa yang telah memiliki kompetensi dalam melakukan proses peningkatan kapasitas kelembagaan. Di sisi lain, pelibatan mahasiswa sebagai trainer dan pendamping dalam kegiatan PPMP OKK ini adalah juga sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan praktik manajemen lembaga.

Pada prinsipnya PPMP OKK ini diharuskan memberi warna dalam berbagai hal yaitu melakukan pendampingan dalam proses penyusunan rencana strategis, *organization*, *human resource development*, *fundraising* dan sistem informasi pada komunitas BHSP, untuk itu PPM OKK melakukan pendampingan terhadap komunitas Harapan Bersekolah dalam menjalankan proses kelembagaan agar berkelanjutan, PPM OKK juga seharusnya melakukan pendampingan terhadap komunitas Teman Sebangku untuk melakukan program kerjanya dalam meningkatkan kapasitas harapan bersekolah pada masyarakat RW 04 Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

SIMPULAN

Kegiatan PPMP OKK dilaksanakan dengan menjadikan komunitas Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) sebagai kelompok sasaran karena memiliki perhatian yang lebih dalam upaya meningkatkan angka harapan bersekolah bagi anak-anak di lingkungan RW.04 desa Cilayung. Hal ini sejalan dengan permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat RW 04 desa Cilayung, yaitu rendahnya tingkat harapan bersekolah masyarakat untuk melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena setelah anak lulus pendidikan di tingkat SD atau yang lebih tinggi di tingkat SMP, anak-anak tersebut lebih memilih untuk bekerja sebagai buruh pabrik di Kahatek.

Harapannya, semoga dengan dilaksanakannya kegiatan PPMP OKK di lingkungan RW 04 Desa Cilayung ini menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah bagi warga masyarakat setempat dan akan dapat meningkatkan kapasitas harapan bersekolah bagi anak-anak di lingkungan RW.04 desa Cilayung.

Kegiatan PPMP OKK ini tentunya akan berhasil secara optimal apabila ada keterlibatan dan peran aktif dari kelompok sasaran kegiatan. Dengan demikian, diharapkan melalui kegiatan PPMP OKK ini masyarakat Desa Cilayung RW 04 khususnya dapat berperan serta dan menjadi pionir terjadinya perubahan

dalam meningkatkan kapasitas harapan bersekolah warga masyarakat di lingkungan RW 04 Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor kabupaten Sumedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis)*. FE UI. Jakarta.
- Cary, L. 1970. *Community Development As A Process*. Missouri. University of Missouri Press.
- Hikmat, H. 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Ife, J. 2008. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Jogjakarta. Pustaka Pelajar.
- Lewis, J. 1991. *Management of Human Services Programs*. California Brooks/Cole Publishing Company
- Parsons, R. dkk. 1994. *The Integration of Social Work Practice*. Wadsworth, Inc., California
- Rappaport, J., 1984. *Studies in Empowerment: Introduction to the Issue, Prevention In Human Issue*. USA.